

LK. 1.1. Identifikasi Masalah

No.	Jenis Permasalahan	Masalah yang Diidentifikasi	Analisis Identifikasi Masalah
1	pedagogik, literasi, dan numerasi.	<p>Pedagogik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajar dengan metode klasik yang monoton 	<p>Pedagogik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak meningkatkan kemampuannya dalam hal teknologi sehingga metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini (milenial). Hal ini dikarenakan usia guru yang notabene bukan generasi milenial (kelahiran 90an-masa kini). - Kurangnya pelatihan-pelatihan terkait pedagogik yang diadakan secara internal dalam satuan pendidikan.
		<p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat baca siswa kurang 	<p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan dalam buku bacaan atau perpustakaan yang digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa milenial sekarang sehingga siswa cenderung malas membaca. Hal ini disebabkan buku-buku yang tersedia berupa buku bacaan berat, bukan kategori ringan atau remaja yang sesuai dengan jenjang usia siswa SMP.
		<p>Numerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak mampu menerapkan langkah-langkah teks prosedur yang mengandung komponen numerasi 	<p>Numerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang memahami konsep numerasi (misal satuan gram, kilogram, dll) sehingga mereka kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah yang tertulis dalam teks prosedur dengan tepat.
2	kesulitan belajar siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus dan masalah pembelajaran (berdiferensiasi) di kelas berdasarkan pengalaman mahasiswa saat menjadi guru.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru cenderung mengajar dengan kategori tinggi, sehingga siswa dengan kategori sedang dan bawah susah mengikuti proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak melakukan diagnostik terlebih dahulu untuk mengetahui modal awal pengetahuan siswa sehingga guru cenderung mengajar dengan kategori tinggi. Hal ini berdampak pada siswa dengan kategori sedang dan bawah susah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
		<ul style="list-style-type: none"> - Sarana, prasarana dan SDM (Tenaga Pendidik) untuk siswa ABK dalam pendidikan inklusi kurang memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya anggaran dana untuk siswa ABK. - Kurangnya perhatian pihak Sekolah dalam menangani siswa ABK.
		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa ABK. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sosialisasi pemerintah tentang pendidikan inklusi (Pelatihan-Pelatihan).

No.	Jenis Permasalahan	Masalah yang Diidentifikasi	Analisis Identifikasi Masalah
3	membangun relasi/hubungan dengan siswa dan orang tua siswa.	- Komunikasi guru dan orang tua siswa kurang terjalin dengan baik	- Orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga anak kurang perhatian - Orang tua memiliki pemikiran bahwa pendidikan adalah tanggung jawab sekolah, bukan tanggung jawab bersama
4	pemahaman/pemanfaatan model-model pembelajaran inovatif berdasarkan karakteristik materi dan siswa.	- Guru menggunakan cara mengajar klasik (ceramah) sehingga cenderung monoton.	- Beberapa guru yang notabene bukan generasi milenial cenderung menerapkan metode mengajar lama (ceramah) dan enggan memperkaya wawasannya dalam hal pedagogik.
		- Guru kesulitan mengeksplor pembelajaran inovatif	- Kurangnya fasilitas sekolah yang memadai
5	Materi terkait Literasi numerasi, Advanced material, miskonsepsi, HOTS.	- Guru melaksanakan pembelajaran dan memberikan evaluasi pembelajaran tidak berbasis literasi-numerasi serta konsep pembelajaran tipe HOTS	- Ada beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran dan memberikan evaluasi belajar dengan tipe berpikir rendah karena guru belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran literasi-numerasi dan HOTS.
		- Siswa belum lancar membaca	- Kurangnya perhatian keluarga terhadap aktivitas literasi anak di rumah
		- Siswa lemah dalam memahami teks numerasi	- Siswa kurang terbiasa mengerjakan soal numerasi
		- Siswa kurang menguasai soal HOTS	- Siswa jarang membaca buku bacaan
6	pemanfaatan teknologi/inovasi dalam pembelajaran.	- Guru kurang menguasai IPTEK	- Guru tidak meningkatkan kemampuannya dalam hal teknologi sehingga metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini (milenial)
		- Penggunaan media/sarana prasarana yang belum maksimal	- Guru tidak menggunakan fasilitas IT (projector, Lab Bahasa) dalam pembelajarannya dengan alasan tidak menguasai sistem pengoperasiannya.